Desain Interior I

(Pengantar)

By : Dina Fatimah

Pertemuan I

Pengantar

- 6 SKS
- Terdiri dari Teori dan Praktik
- Hasil Akhir : Porto Folio

Mata Kuliah Pendukung DI 1

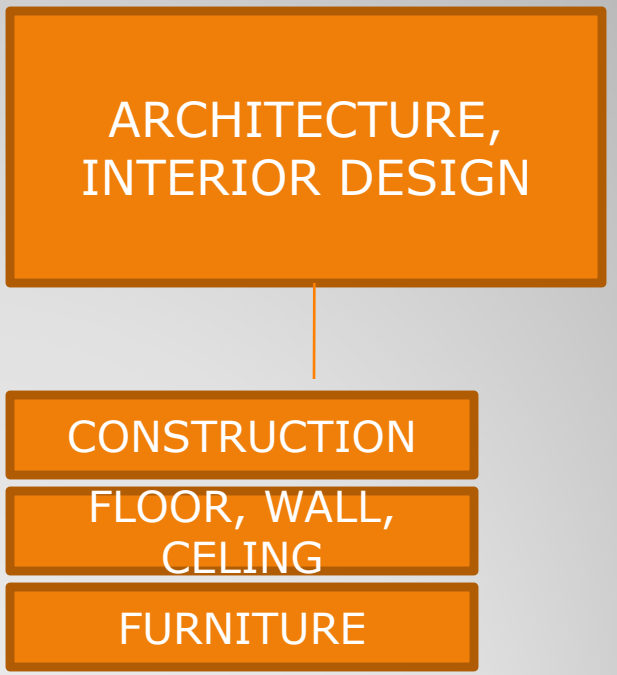
- Konstruksi Bangunan
- Fisika Bangunan
- Pengetahuan Bahan
- Desain Mebel
- Tinjauan Desain
- Gambar Teknik
- Dan lain-lain

Pengantar

SEJARAH PERKEMBANGAN DESAIN (UMUM)

PERKEMBANGAN DESAIN INTERIOR (BARAT – TIMUR)

- *EARLY STYLES*
  - *GREEK*
  - *EGYPT*
  - *ROMANESQUE*
  - *BYZANTIUM*
  - *GOTHIC*
  - *RENNAISSANCE*
- *MODERN STYLES*
- *CONTEMPORERY DESIGN*














lachschon.de







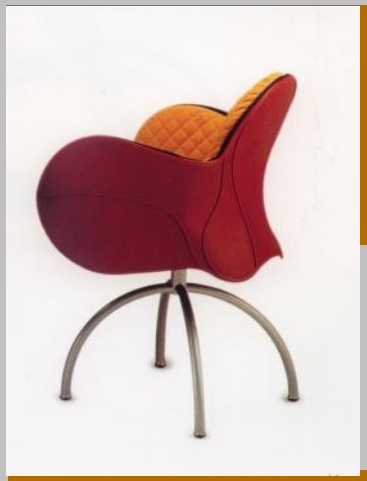
What is Design?

- Design (english)
- Merancang
- Rancang bangun
- Designo (itali) = gambar
- Art & craft "perpaduan seni dan ketrampilan
- Reka bentuk, reka rupa, sketsa ide, pemecahan masalah rupa, berkreasi, menyajikan karya
- Desain adalah terjemahan fisik dari aspek sosial, ekonomi, dan tata hidup manusia dan merupakan cermin budaya zamannya (Gunawan, 1986)
- Desain adalah salah satu manifestasi kebudayaan yang berwujud dan merupakan produk nilai-nilai untuk kurun waktu tertentu (Widagdo, 1993)

KONGRES INTERNATIONAL FEDERATION OF INTERIOR DESIGNERS TAHUN 1983

DESAINER INTERIOR PROFESIONAL ADALAH SESEORANG YANG MEMILIKI KUALIFIKASI KEAHLIAN MELALUI PENDIDIKAN FORMAL, PENGALAMAN DAN KETRAMPILAN YANG DIAKUI SEHINGGA MAMPU MENGENALI, MENELITI DAN SECARA KREATIF MEMECAHKAN MASALAH INTERIOR BANGUNAN SERTA MENGHASILKAN GUBAHAN INTERIOR (BAGIAN DALAM) BANGUNAN, DENGAN TUJUAN UNTUK TURUT MENINGKATKAN MUTU KEHIDUPAN, MELINDUNGI KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT





SEJARAH PERKEMBANGAN DESAIN INTERIOR

Diawali dengan prinsip ‘menghias’ bukan ‘menciptakan’. Hal ini tercermin ketika sampai dengan abad 20, di seluruh Eropa dan Amerika yang berperan merancang interior rumah adalah pembuat mebel, atau para pedagang bahan salut mebel, pedagang tirai bahkan pedagang perabot rumah tangga. Sambil berjualan mereka sekaligus memberi saran gratis cara menata isi dan bagian dalam rumah (memilih bahan tekstil,bahan lantai, mebel lampu dan asesoris ruangan, serta usulan harmonisasi warna ruang).

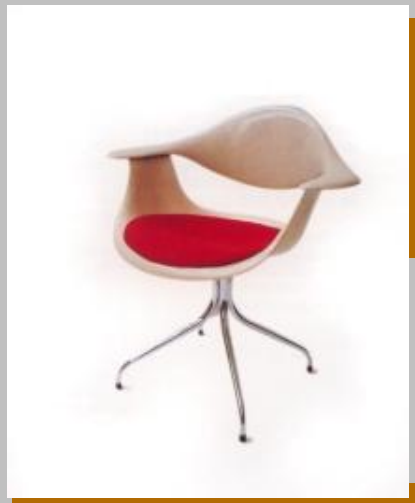
Pada awal abad 20, perkembangan pesat di bidang sosial-ekonomi mendorong munculnya lebih banyak dekorator interior. Penggunaan dekorator interior terutama terjadi di kalangan masyarakat tingkat atas karena dianggap mencerminkan status tertentu, prestis dan berpengaruh.



SEJARAH PERKEMBANGAN DESAIN INTERIOR

Elsie de Wolf (1865 – 1950) adalah perintis profesi desain interior di Amerika. Karya pertamanya adalah rumah kediamannya sendiri di New York (1897 - 1898), melambungkan namanya karena karyanya dianggap unik dan keluar dari pola kebiasaan pada saat itu. Ia terinspirasi dan membawa lebih banyak cahaya, udara dan kenyamanan pada interior rumah garapannya.

Stanford White (1905), seorang arsitek kondang New York memberikan proyek pekerjaan melalui kontrak kepaada Elsie de Wolf untuk menggarap interior bangunan New York city's Colony club. Dalam sejarah desain, hal ini tercata sebagai interior bangunan publik pertama yang direncanakan secara profesional. Peristiwa ini juga merupakan titik lahirnya profesi baru yaitu profesi Desain Interior.



SEJARAH PERKEMBANGAN DESAIN INTERIOR

Nancy McClelland (1913) membentuk unit perencanaan interior pertama pada Wanamakers Department Store di Amerika. Hali ini merupakan yang pertama di Amerika dan di dunia.

Eleanor McMilland (1924) meresmikan *McMilland Inc.* , biro perencanaan interior profesional pertama dalam sejarah.

Ruby Ross Wood dan Frances Elkins meramaikan bursa profesi desain interior dengan karyanya yang memadumadankan unsur tradisional Eropa dengan unsur Kolonial Amerika

SEJARAH PERKEMBANGAN DESAIN INTERIOR

Di Inggris muncul nama Betty Joel (1896 – 1985),
Syrie Maughm (1879 – 1955), Lady Sybil Colefax (1875 – 1950) dan John Fowler (1906 – 1977)

Di Itali muncul nama Emilio Terry

Di Perancis muncul nama Jean-Michel Frank



SEJARAH PERKEMBANGAN DESAIN INTERIOR

Mereka pada intinya berusaha melepaskan diri dari pola baku yang kaku dan melanjutkan pembaharuan seperti gubahan desain cenderung sederhana (tidak ornamen minded lagi), elegan,penggunaan warna yang lebih ringan, bebas menggunakan material baru seperti kaca untuk dinding. Terjadi pula perpaduan konsep desain (*diosyncretic design*), menggabungkan unsur masa kini dengan masa lalu, unsur dari lokasi satu dengan unsur dari lokasi yang lain.

1931 di Amerika dibentuk The American Institute of Interior decorators yang kemudian menjelma menjadi The American Society of Interior Designer. Lembaga inilah yag pertama kali berperan sebagai lembaga akreditasi dan beruaha memformalkan profesi desain interior baik dari praksis profesi maupun dari pendidikan formal.



Dekorator	Desainer InteriorProfesional
Bekerja tanpa konsep	Bekerja dengan konsep
Bekerja individual	Bekerja dalam group
Tidak ada pendelegasian tugas	Menciptakan kerjasama dan pendelegasian tugas
Subyektif	Obyektif

